

## RINGKASAN

### **Penerapan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) untuk menentukan pilihan investasi saham pada subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018**

Dhelya Rachmawati<sup>1)</sup>, Dr. Hendy Tannady, S.T., M.T., MM., MBA<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

Dalam perkembangan dunia bisnis terutama pada subsektor Konstruksi, Perusahaan Konstruksi sangatlah bergantung pada suntikan modal (capital) tambahan karena dengan adanya pembangunan domestik maupun nasional yang semakin masif mengharuskan perusahaan konstruksi untuk mendapatkan modal tambahan. Salah satunya adalah dari Investor yaitu berupa penjualan saham. Dari sudut pandang Investor, dalam berinvestasi saham pada suatu perusahaan tujuannya yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dari tingkat pengembalian saham individu. Untuk mendapatkan hal tersebut Investor harus memilih saham yang memiliki keuntungan yang paling besar pada masing-masing subsektornya dan juga dikategorikan sebagai saham yang efisien, yang artinya perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang ada pada subsektornya. Pada subsektor konstruksi didapatkan empat perusahaan yang terbesar yaitu Waskita Karya, Pembangunan Perumahan, Adhi Karya dan Surya Semesta Internusa. Untuk mengetahui efisiensi saham perusahaan-perusahaan tersebut dapat digunakan metode *Capital Asset Pricing Model* dan juga dapat dilihat dari tingkat *Net Profit Margin*. Karena pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* mempengaruhi efisiensi suatu saham perusahaan dengan metode regresi data panel menggunakan software *Eviews11*. Didapatkan bahwa saham perusahaan Waskita Karya yang paling efisien karena *return* saham individu dengan kode WSKT ini memiliki nilai yang lebih tinggi daripada *return* saham yang diharapkan berdasarkan CAPM. Diantara keempat perusahaan yang diteliti, Waskita Karya juga memiliki nilai *Net Profit Margin* yang paling besar, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga perusahaan tersebut yang dipilih untuk dilakukannya Investasi Saham.

**Kata Kunci:** Investasi, *Capital Asset Pricing Model*, *Net Profit Margin*

Pustaka : 60

Tahun Publikasi : 2006 - 2019